

**YAYASAN YATIM PIATU
PONDOK PESANTREN AL-MUKHLISHIN
DI DESA CISEENG KAB. BOGOR (1983-2008)**



**Skripsi Diajukan Kepada
Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Disusun oleh :

**ALPAN BASTIAN
02121045**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Abstraksi

Pondok Pesantren (YYPP) Al-Mukhlishin yang terletak di desa Ciseeng Bogor, pendiri pondok pesantren ini adalah Drs. H. Zaenal Abidin MM. (biasa dipanggil Pak Abidin). Ia bukan berasal dari kalangan ulama, bahkan ia juga tidak pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren mana pun. Setelah lulus sekolah setingkat SLTP di Pamanukan, Pak Abidin merantau ke Jakarta dan tinggal dengan pamannya. Di Jakarta ia bekerja sebagai juru ketik surat di salah satu gedung pemerintahan, di tempat inilah Pak Abiding bertemu dengan H. Sudharmono S.H., (biasa dipanggil Pak Dhar) dan akhirnya Pak Abidin menjadi orang kepercayaan Pak Dhar.

Berawal dari pekerjaan inilah Pak Abidin dapat meneruskan pendidikannya setelah lulus sekolah setingkat SLTP di Pamanukan. Karena kedekatannya dengan Pak Dhar, Pak Abidin tidak butuh waktu lama untuk naik jabatan, dengan prestasi inilah Pak Abidin akhirnya dapat melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi. Pada tahun 1988 Pak Dhar terpilih menjadi wakil presiden, dan Pak Abidin dipindahkan menjadi Kepala Biro Administrasi Pimpinan di Sekretariat Wakil Presiden.

dengan semangat yang tinggi dan dilandasi ingin meningkatkan derajat anak yatim piatu dan anak usia belajar pada umumnya. Ia beserta keluarga mendirikan sebuah yayasan yatim piatu di desa Ciseeng pada tanggal 23 Desember 1983. Yayasan ini adalah cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Al-Mukhlishin.

Al-Mukhlishin tidak menunggu lama untuk melengkapi sarana dan prasarannya. Pada tanggal 22 Desember 1985 Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin sudah memiliki gedung sekolah, asrama putra putri, serta fasilitas lain dengan perlengkapan pendukungnya. Semua ini tidak terlepas dari sumbangsih para dermawan yang tulus ikhlas mengorbankan sebagian hartanya untuk kemajuan pondok pesantren Al-Mukhlishin. Para dermawan itu di antaranya adalah H. Soedharmono S.H., dan para pejabat pada masa Orde Baru. Saat ini pondok pesantren Al-Mukhlishin sudah dihuni sekitar 1.300 santri dari berbagai daerah.

Keberhasilan Drs. H. Zaenal Abidin MM., tidak ditunjukkan di dalam pesantren saja, desa Ciseeng pun tidak luput dari perhatiannya agar lebih maju. Keadaan desa Ciseeng sangat tertinggal sebelum berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin, aliran listrik belum terpasang, dan jalan-jalan masih banyak berlubang. Dengan berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin Pak Abidin sering mengundang pejabat negara baik itu menteri, ketua partai maupun yang lainnya, maka jalan-jalan diperbaiki, listrik dan telpon juga mulai terpasang. Keberadaan pondok pesantren Al-Mukhlishin secara tidak langsung mendorong pertumbuhan sosial ekonomi di desa Ciseeng.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.2/DA/PP.01.1/1260/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlisin di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alpan Bastian

NIM : 02121045

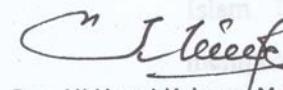
Telah dimunaqasyahkan pada : 13 Agustus 2008

Nilai Munaqasyah : B

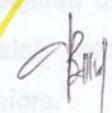
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga



Pengaji I


Dra. Hj. Ummi Kulsum, M.Hum.
NIP. 150215585

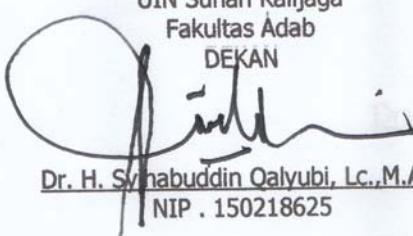
Pengaji II


Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
NIP.150286371

Yogyakarta, 25 Agustus 2008
UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN


Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc.,M.Ag.
NIP . 150218625



**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 6 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alpan Bastian

NIM : 02121045

Judul Skripsi : Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlisin

Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Humaniora.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2008
Pembimbing

Drs. Dudung Abdurrahman M. Hum

NIP. 150240122

MOTTO

Ukirlah hati sahabat dengan kejujuran

Mulyakan orang lain dengan uluran tangan

Hiasilah wajahmu dengan senyuman

PERSEMBERAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan Untuk :

**Papah mamah tercinta H. Abdul Syukur dan ibunda Hj. Nurlailah atas
perjuangan dan curahan do'anya sepanjang waktu.**

**Adik-adik sekeluarga, Hilman Arubi, Livia Kurnia , Hilmi Kurniawan,
Pauzan Kurnia dan Yunda Kurnia.**

**Keluarga besar H. Sabeni & Hj. M'ani serta keluarga besar H. Jamsari &
Hj. Suroh yang selalu memberikan motivasi tiada henti.**

**Tunanganku tercinta Siti Masyitoh yang selalu menemani baik suka
maupun duka.**

**Semua sahabat pondok pesantren Al-Kandias komplek K2 Krapyak,
sahabat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan
motifasi dan menggoreskan tinta warna di kalbu dan langkahku,
semoga Allah meridhai kita semua.**

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogaykarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987, No. 0543b/U/1987.

Pedomannya adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	tidak dilambangkan
2.	ب	Ba'	b	Be
3.	ت	Ta'	t	Te
4.	ث	Sa'	s\	es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jim	j	Je
6.	ه	Ha'	H\}	ha (dengan titik bawah)
7.	خ	Kha'	kh	ka dan ha
8.	د	Dal	d	De
9.	ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Ra'	r	Er
11.	ز	Zai	z	Zet
12.	س	Sin	s	Es
13.	ش	Syin	sy	es dan ye
14.	ص	Sad	S\}	es (dengan titik bawah)
15.	ض	Dad	D\}	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	Ta'	T\}	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Za'	Z\}	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	Ain',...	koma terbalik ke atas
19.	غ	Gain'	G	Ge

20.	ف	Fa	F	Ef
21.	ق	Qaf	Q	Ki
22.	ك	Kaf	K	Ka
23.	ل	Lam	L	El
24.	م	Mim	M	Em
25.	ن	Nun	N	En
26.	و	Wau	W	We
27.	ه	Ha'	H	Ha
28.	ء	Hamzah	...’...	Apostrof
29.	ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah*, ditulis rangkap

متعَّدِينَ ditulis *muta‘aqqidain*

3. *Ta' marbutah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*

هبة ditulis *hibah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya. Kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain atau mendapat harakat hidup (fathah, kasrah dan d}ammah), ditulis *t*

الله نعمة ditulis *ni‘matullah*

بركة ditulis *barakatan* atau *barakatin* atau *barakatun*

- c. Bila diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah, ditulis *h*

المنورة المدينة ditulis *al-madi>nah al-munawwarah*

4. Vokal

- _____ (fathah) ditulis *a* كَتَبَ ditulis *kataba*
- _____ (kasrah) ditulis *i* ذَكَرَ ditulis *žukira*
- _____ (d}ammah) ditulis *u* حَسْنٌ ditulis *h}asuna*
- Vokal rangkap (*diftong*) dialihkan sebagai berikut :

ي < _____ = ai كِيفٌ = *kaifa*

و < _____ = au حَوْلٌ = *h{aula*

- Vokal panjang (*maddah*) dialihkan dengan simbol _____, contohnya : قال = *qa>la*
قَالَ = *qi<la*
يَقُولُ = *yaqu>lu*

5. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis <i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis <i>u'idat</i>
شَكَرْتُمْ لَإِنْ	ditulis <i>la'in syakartum</i>

6. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah, ditulis *al-*
الْجَلَالُ ditulis *al-jala>l*
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *al*-nya.
الْرَّحْمَنُ ditulis *ar-rah{ma>n*

7. Huruf besar (kapital)

Meskipun dalam sistem tulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, akan tetapi dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

رسول إِلَّا مُحَمَّدٌ وَمَا ditulis *Wa ma> Muh{ammadun illa> Rasu>l*

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat, dapat ditulis menurut pengucapannya atau penulisannya.

الفرض ذوى ditulis *żawi al-furu<*d*>* atau *żawilfuru<*d*>*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. خلق الإنسان علمه البيان. أشهدان لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهدان محمداً عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم أجمعين. أما بعد:

Segala puji bagi Allah semesta alam, kepadaNya kita berbakti dan kepadaNya pula kita memohon pertolongan dan ampunan atas segala kekhilafan kita. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada beliau baginda Nabi dan Rasulullah Muhammad s.a.w. kepada para sahabat, para tabi'in dan para penerus perjuangan mereka.

Dengan karunia dan nikmat yang berlimpah dari Allah S.W.T. kepada penulis, maka segala puji bagi Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Adab Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Dengan selesainya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga beserta seluruh stafnya.
2. Bapak Dudung Abdurrahman M.Hum., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam mengerjakan penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan dan pengertian.

3. Bapak Syamsul Arifin, M.Ag selaku pembimbing akademik yang selalu memberi motifasi dan nasehat akademik.
4. Ketua Umum Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Drs. H. Zaenal Abidin MM., seluruh pengurus santri Pondok Pesantren Al-Mukhlisin yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
5. Papah & Mamah, adikku serta seluruh keluarga besar H. Sabeni & H. Jamsari, tidak lupa tunanganku tercinta Siti Masyitoh yang telah memberi motivasi tiada henti.
6. Semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu
Semoga Allah mencatat sebagai pemberat timbangam amal kebaikan di hari kiamat kelak. Amin.....

Tiada gading yang tak retak, begitu pepatah mengatakan, begitu pula penulisan skripsi ini yang masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain karena keterbatasan dan kekurangan pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 Agustus 2008

Penyusun

Alpan Bastian
Nim. 02121045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	14
 BAB II. GAMBARAN UMUM DESA CISEENG	
A. Kondisi Geografis dan Demografis.....	16
B. Kondisi Keagamaan	18
C. Kondisi Pendidikan	19
D. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	21

BAB III. PESANTREN AL-MUKHLISHIN

A. Biografi Drs. H. Zaenal Abidin MM., Pendiri Pesantren.....	25
B. Masa Perintisan	29
C. Keorganisasian Pesantren	33
D. Pengembangan Pendidikan Pesantren.....	35

**BAB IV. KONTRIBUSI PESANTREN AL-MUKHLISHIN DI
MASYARAKAT**

A. Bidang Sosial	51
B. Bidang Keagamaan	56
C. Bidang Ekonomi	60
D. Respons Masyarakat.....	61

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pesantren dari waktu ke waktu mempunyai andil yang sangat besar di dalam proses Islamisasi di Nusantara, itu semua tidak terlepas dari peran kyai sebagai pioner sekaligus dasar adanya pondok pesantren. Pada awal Islam datang ke Jawa, yang paling berperan dalam penyebaran agama Islam adalah para wali, yang dikenal dengan Wali Sembilan (Wali Songo). Salah satu cara mereka menyebarluaskan agama Islam ialah dengan mendirikan pondok pesantren sebagai pusat pendidikan.

Menurut Sudjoko Prasojo bahwa pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran untuk umat Islam. Umumnya metode pengajaran di pondok pesantren dengan cara klasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santrinya dengan sistem sorogan, kiai membaca dan santri mendengar lalu menulis materinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis pada abad pertengahan.¹

Pondok pesantren biasanya dipimpin seorang kiai yang kharismatik. Kata kiai secara etimologi berasal dari bahasa Jawa kuno *kiai-kiai* yang artinya orang yang dihormati.² Kiai biasanya untuk panggilan orang tua pada umumnya, atau orang yang memiliki keahlian di bidang keislaman lalu

¹ Sudjoko Prasojo, *Profil Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 6.

² M. Dawam Raharja (Editor), *Pesantren dan Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 32.

mengajarkannya kepada santri di pondok pesantren.³ Sebuah pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional, para santri tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan para guru. Asrama untuk para santri berada dalam lingkungan pesantren, kompleks ini biasanya dikelilingi tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya santri dengan peraturan yang berlaku.

Melihat definisi pesantren, maka dapat diketahui bahwa pesantren tidak hanya bertujuan dalam melakukan misi penyebaran agama Islam, namun di sisi lain pesantren juga berperan penting bagi kehidupan masyarakat. Dengan fungsi sosial tersebut pondok pesantren mempunyai kepekaan dalam menyelesaikan permasalahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, baik itu pendidikan agama maupun umum.

Umumnya pendiri pesantren dari kalangan ulama, berbeda halnya dengan Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren (YYPP) Al-Mukhlishin yang terletak di desa Ciseeng Bogor, pendiri pondok pesantren ini adalah Drs. H. Zaenal Abidin MM. (biasa dipanggil Pak Abidin). Ia bukan berasal dari kalangan ulama, bahkan ia juga tidak pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren mana pun. Setelah lulus sekolah setingkat SLTP di Pamanukan, Pak Abidin merantau ke Jakarta dan tinggal dengan pamannya. Di Jakarta ia bekerja sebagai juru ketik surat di salah satu gedung pemerintahan, di tempat inilah Pak Abiding bertemu dengan H. Sudharmono

³ Zamchsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 55.

S.H., (biasa dipanggil Pak Dhar) dan akhirnya Pak Abidin menjadi orang kepercayaan Pak Dhar.

Berawal dari pekerjaan inilah Pak Abidin dapat meneruskan pendidikannya setelah lulus sekolah setingkat SLTP di Pamanukan. Karena kedekatannya dengan Pak Dhar, Pak Abidin tidak butuh waktu lama untuk naik jabatan, dengan prestasi inilah Pak Abidin akhirnya dapat melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi. Pada tahun 1988 Pak Dhar terpilih menjadi wakil presiden, dan Pak Abidin dipindahkan menjadi Kepala Biro Administrasi Pimpinan di Sekretariat Wakil Presiden.⁴

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an tentang perlakuan seorang muslim terhadap anak yatim piatu, seorang muslim diperintahkan untuk menjaga dan memelihara mereka. Sebagaimana Allah SWT terangkan dalam QS. Al-Ma'un yang berbunyi:

أَرَءَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِينِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتَيمَ وَلَا
تَحْضُرُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿٢﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْنَ ﴿٣﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ
صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٥﴾ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Tahukah kamu orang yang mendustakan agama? itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Maka celakalah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan enggan menolong dengan barang berguna. (Q.S. al-Ma'un 1-7).*⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Ketua Umum YYPP Al-Mukhlisin Drs. H. Zaenal Abidin, 11 Mei 2008.

⁵ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*,(Jakarta: Depag. 2002), hlm. 917.

Atas dasar firman Allah inilah Pak Abidin dengan semangat yang tinggi dan dilandasi ingin meningkatkan derajat anak yatim piatu dan anak usia belajar pada umumnya. Ia beserta keluarga mendirikan sebuah yayasan yatim piatu di desa Ciseeng pada tanggal 23 Desember 1983. Yayasan ini adalah cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Al-Mukhlishin.⁶

Al-Mukhlishin tidak menunggu lama untuk melengkapi sarana dan prasarannya. Pada tanggal 22 Desember 1985 Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin sudah memiliki gedung sekolah, asrama putra putri, serta fasilitas lain dengan perlengkapan pendukungnya. Semua ini tidak terlepas dari sumbangsih para dermawan yang tulus ikhlas mengorbankan sebagian hartanya untuk kemajuan pondok pesantren Al-Mukhlishin. Para dermawan itu di antaranya adalah H. Soedharmono S.H., dan para pejabat pada masa Orde Baru. Saat ini pondok pesantren Al-Mukhlishin sudah dihuni sekitar 1.300 santri dari berbagai daerah.⁷

Keberhasilan Drs. H. Zaenal Abidin MM., tidak ditunjukkan di dalam pesantren saja, desa Ciseeng pun tidak luput dari perhatiannya agar lebih maju. Keadaan desa Ciseeng sangat tertinggal sebelum berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin, aliran listrik belum terpasang, dan jalan-jalan masih banyak berlubang. Dengan berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin Pak Abidin sering mengundang pejabat negara baik itu menteri, ketua partai maupun yang lainnya, maka jalan-jalan diperbaiki, listrik dan telpon juga

⁶ Zaenal Abidin, *Sekilas Sejarah Perkembangan YYPP Al-Mukhlishin*, (Bogor: Yayasan Al-Mukhlishn, 2002), hlm. 2.

⁷Ibid., hlm. 4.

mulai terpasang. Keberadaan pondok pesantren Al-Mukhlishin secara tidak langsung mendorong pertumbuhan sosial ekonomi di desa Ciseeng.

Kehadiran Al-Mukhlishin ini bagaikan gedung ilmu yang membuka wawasan pendidikan baik formal maupun non formal. Semula kondisi desa Ciseeng tidak berbeda jauh dengan desa-desa kecil lainnya. Tingkah laku masyarakat cenderung mengarah kepada penyimpangan dari norma yang ada. Selain itu pendapatan masyarakat masih sangat rendah, tingginya angka perceraian, serta kurangnya sarana pendidikan dan aktifitas keagamaan di desa tersebut. Dengan berdirinya Al-Mukhlishin, penyimpangan-penyimpangan tersebut berangsur-angsur dapat diatasi. Pengaruh Al-Mukhlishin di desa Ciseeng ini sangat besar khususnya dalam bidang agama, secara langsung maupun tidak langsung Al-Mukhlishin juga ikut membantu kerukunan hidup beragama, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban masyarakat.⁸

Keberhasilan Pak Abidin memimpin Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin, tidak terlepas dari peran penting para ustadz yang memang mempunyai loyalitas terhadap keberlangsungan pondok pesantren. Pak Abidin sadar bahwa ia tidak mempunyai pengetahuan agama Islam yang tinggi, oleh sebab itu ia menjaring para ustadz yang berkualitas dari lulusan pondok pesantren ternama untuk membantunya mengembangkan YYPP Al-Mukhlishin.

⁸ Hasil wawancara, dengan Bpk. Aden Hasan Basri MA., kepala sekolah SMP Al-Mukhlishin, 10 Mei 2008.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran umum di atas, dan agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, maka penulis lebih memfokuskan tentang historis berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin, dan menjelaskan kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat dalam bidang sosial, keagamaan, ekonomi, lalu bagaimana respons masyarakat terhadap YYPP Al-Mukhlishin. Untuk mengenai penentuan awal penelitian dimulai tahun 1983 berdasarkan berdirinya YYPP Al-Mukhlishin secara resmi, hal ini ditandai dengan terealisasinya bangunan fisik berupa gedung sekolah, dan TU yang sudah dirintis sejak awal tahun 1983. Batasan akhir ditetapkan pada tahun 2008, karena pada tahun ini pondok pesantren Al-Mukhlishin memiliki semua lembaga pendidikan dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai perguruan tinggi. Hal ini mengokohkan pondok pesantren Al-Mukhlishin sebagai lembaga pendidikan yang lengkap dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan.

Melalui uraian di atas perlu adanya penyelesaian terhadap beberapa permasalahan yang muncul. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin?
2. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren Al-Mukhlishin?
3. Kontribusi yang diberikan pondok pesantren Al-Mukhlishin kepada masyarakat terutama dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tentang latar belakang berdirinya YYPP Al-Mukhlishin
2. Untuk mengetahui perjalanan Pondok Pesantren Al-Mukhlishin sejak berdiri dan berkembangnya sampai tahun 2008.
3. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan pondok pesantren Al-Mukhlishin kepada masyarakat.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mendokumentasikan sejarah Islam di Indonesia, terutama tentang YYPP Al-Mukhlishin.
2. Menambah khazanah dunia pustaka sejarah pendidikan Islam di Indonesia.
3. Dapat memberikan tambahan wawasan tentang pondok pesantren.
4. Mendokumentasikan kisah seorang pemimpin Drs. H. Zaenal Abidin yang bisa dijadikan suri tauladan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pondok pesantren tentunya bukan penelitian yang baru. Dunia pesantren merupakan objek penelitian yang tidak pernah habis. Penelitian tentang pondok pesantren telah banyak dimuat di dalam buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, ataupun disertasi. Dengan demikian penelitian yang membahas tentang pondok pesantren bukanlah penelitian yang baru, karena telah ada penelitian-penelitian sebelumnya.

Buku karangan Suismanto dengan judul Menelusuri Jejak Pesantren, terbitan Pustaka Alieff Press, Yogyakarta tahun 2004. Buku ini melukiskan gambaran kehidupan pesantren dan proses perkembangannya, serta peran pesantren dalam usaha kebangkitan Islam di Indonesia. Materi dalam buku Suismanto menjelaskan perkembangan dan gambaran hidup pondok pesantren secara global, ia tidak memfokuskan kajiannya terhadap historis YYPP Al-Mukhlishin di desa Ciseeng kab. Bogor, sedangkan dalam skripsi ini, penulis lebih memfokuskan historis YYPP Al-Mukhlishin dari masa perintisan hingga perkembangannya.

Selain buku ada beberapa tulisan tentang pondok pesantren dalam bentuk skripsi. Skripsi saudara Hendra Gumilar mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Dakwah tahun 2004, tulisannya ini berjudul “Aktivitas Pondok Pesantren Al-Mukhlishin dalam Meningkatkan Keberagamaan Masyarakat Desa Ciseeng Bogor”. Skripsi ini lebih menitikberatkan tentang metode dakwah serta pengaruh Al-Mukhlishin di masyarakat, sedangkan sisi historis dan kontribusi di luar keagamaan Al-Mukhlishin tidak dijelaskan secara spesifik. Di dalam pembahasan skripsi ini, penulis lebih menitikberatkan historis pondok pesantren Al-Mukhlishin yang di dalamnya terdapat kisah pendiri pondok di dalam merintis YYPP Al-Mukhlishin, perkembangan pendidikan, keorganisasian pesantren, kontribusi Al-Mukhlishin di bidang sosial, ekonomi, dan keagamaan.

Selain Hendra Gumilar ada lagi kajian tentang pondok pesantren, namun dengan obyek yang berbeda, diantaranya: Skripsi Muzayyin Ahmad Maulana

yang berjudul “Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta 1978-2003” mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tahun 2004 Fakultas Adab. Ia membahas tentang perkembangan pondok pesantren An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta, serta membahas tentang pengaruhnya terhadap masyarakat. Materi yang dikaji hampir sama, namun pondok pesantren Al-Mukhlishin berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya, dari segi historis, pendiri, dan lokasinya juga berbeda. Bahasan mengenai keorganisasian di Al-Mukhlishin juga menarik dikaji, karena tidak sama dengan keorganisasian pesantren pada umumnya.

Skripsi Bunyamin mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah tahun 2004, dengan judul “Interaksi Madrasah Hufadz Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak Yogyakarta dengan Masyarakat Sekitar”. Skripsi ini membahas tentang pengaruh pondok pesantren Al-Munawwir Krupyak terhadap masyarakat. Jika dilihat sekilas materi pembahasannya hampir sama namun objek yang dikaji berbeda, selain itu juga skripsi saudara Bunyamin tidak menitikberatkan sisi historis dari pondok pesantren tersebut, melainkan lebih banyak membahas tentang interaksi santri pondok pesantren Al-Munawwir Krupyak dengan masyarakat sekitar, sedangkan isi dalam skripsi ini, lebih menitikberatkan tentang historis YYPP Al-Mukhlishin serta kontribusi yang diberikannya.

E. Landasan Teori

Menurut Kimball dan Raymond, W. Mack, bahwa *interaksi sosial* adalah kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa adanya interaksi sosial tidak

mungkin ada kehidupan bersama. Dengan adanya *interaksi sosial* di masyarakat, maka akan terjadi timbal balik dari berbagai aspek kehidupan bersama, sehingga saling mempengaruhi untuk menjadi lebih baik.⁹

Hal ini terkait dengan berdirinya YYPP Al-Mukhlishin di desa Ciseeng, yang kondisi keagamaannya cukup memprihatinkan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan, Al-Mukhlishin mempunyai kewajiban untuk ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat Ciseeng khususnya. Dengan adanya *interaksi sosial* antara YYPP Al-Mukhlishin dengan masyarakat Ciseeng, diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat Ciseeng menjadi lebih baik.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi, melalui pendekatan sosiologi ini dapat diuraikan implikasi yang dirasakan terhadap interaksi masyarakat.¹⁰ Selain itu dengan pendekatan sosiologi, penulis berusaha untuk menginterpretasikan peristiwa sejarah yang tidak lepas dari aspek sosial, sehingga diharapkan dapat terungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang dikaji. Dalam hal ini berkaitan dengan keberadaan YYPP Al-Mukhlishin terhadap masyarakat sekitar.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah (*historical methode*). Yaitu suatu periodiasi atau tahapan-tahapan yang ditempuh dalam suatu penelitian, sehingga dengan data yang ada dapat

⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 67.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Diterbitkan atas kerjasama APTIk dengan penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama 1993), hlm. 44.

mencapai hakekat sejarah.¹¹ Sejarah adalah suatu ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu objek, latar belakang dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, di mana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.¹² Dalam penerapannya metode ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data).

Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data yang sesuai dengan objek penelitian. Kegiatan pengumpulan data sejarah dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang berkaitan, dengan metode sebagai berikut :

- a) Dokumentasi

Yaitu teknik penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan terhadap apa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.¹³

Penulis memakai metode ini dengan cara melakukan pencarian buku-buku, jurnal, majalah, skripsi atau lainnya yang berkaitan dengan YYPP Al-Mukhlishin.

- b) Interview

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan sumber lisan, yaitu dengan teknik tanya jawab secara lisan yang dikerjakan secara sistematis dan dengan mengajukan

¹¹ Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI., *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Tanpa Penerbit, 1986), hlm. 16.

¹² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 46.

¹³ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 3.

pertanyaan langsung kepada sumbernya.¹⁴ Wawancara juga biasa disebut proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung secara lisan dengan Drs. H. Zaenal Abidin MM., para guru dan masyarakat sekitar.

c) Observasi.

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan, pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁶ Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan terkait dengan penelitian skripsi, dari pengamatan dan melakukan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang ada, penulis dapat menyimpulkan rangkaian sejarah yang terjadi di YYPP Al-Mukhlisin, terutama fenomena yang terkait dengan penelitian skripsi ini.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Verifikasi adalah penyeleksian data, apakah data itu akurat atau tidak baik dari segi bentuk maupun isinya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Apabila sumber itu tertulis maka perlu diteliti dari segi fisik dan isinya, sedangkan sumber lisan dicari informasinya tidak hanya dari satu informan. Dengan langkah ini diharapkan dapat

¹⁴ Sutirsno Hadi, *Metodologi Research III*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 193.

¹⁵ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 83.

¹⁶ Hadi, *Metodologi Research III*, hlm. 42.

diperoleh data yang valid dan kredibel.¹⁷ Dengan kata lain tahap ini adalah menyeleksi keakuratan semua sumber yang berkaitan dengan pondok pesantren Al-Mukhlisin, baik dalam bentuk buku, majalah, artikel, skripsi dan lain-lain.

3. Interpretasi Data (Analisis Data).

Interpretasi yaitu penafsiran data yang telah teruji kebenarannya.¹⁸ Pada tahap ini dilakukan pemahaman dan analisis data, sehingga didapatkan data atau informasi yang benar, sehingga memiliki nilai sosial akademis dan ilmiah.¹⁹ Setelah mendapatkan data yang akurat, penulis mulai menganalisis data untuk lebih memahami isinya.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah).

Tahap ini adalah tahap terakhir dari penelitian, yaitu penulisan sejarah dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain. Proses ini memperhatikan aspek-aspek kronologis sehingga menjadi rangkaian peristiwa yang tidak terputus.²⁰ Setelah memahami rangkaian sejarah dari beberapa sumber, dalam tahap ini penulis mulai menorehkan tulisan dengan menghubungkan semua rangkaian peristiwa yang terjadi.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 69.

¹⁸ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 63.

¹⁹ Lihat Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 1991. Lihat juga Winarno Surakhmad (ed.), *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 162.

²⁰ Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 63.

G. Sistematika Pembahasan

Dengan merujuk pada metode penulisan di atas, maka sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini untuk mengarahkan pembaca pada substansi penelitian, dan menjadi titik tolak ukur dari penelitian ini.

Bab kedua, membahas mengenai gambaran umum desa Ciseeng baik dari segi geografis dan demografis, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan, kondisi sosial dan ekonomi. Pembahasan ini dilakukan agar lebih mudah untuk memahami suatu daerah terhadap kondisi masyarakatnya di dalam merespons terhadap sesuatu yang baru.

Bab ketiga, dalam bab ini diuraikan tentang biografi Pak Abidin dari lahir sampai sekarang, masa awal berdirinya pondok pesantren Al-Mukhlishin, struktur keorganisasinya, serta perkembangan pendidikannya. Bab ini bertujuan untuk mengetahui kondisi interen pondok pesantren Al-Mukhlishin agar dapat mengetahui sejarah dan perkembangannya sampai tahun 2008.

Bab keempat, membahas masalah kontribusi pondok pesantren Al-Mukhlishin dalam bidang sosial, peran pondok pesantren Al-Mukhlishin terhadap keagamaan di masyarakat, bidang ekonomi, serta respons masyarakat sekitar dengan adanya YYPP Al-Mukhlishin. Pembahasan ini sebagai lanjutan pembahasan bab ketiga.

Bab kelima, merupakan bab penutup yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah, serta uraian berisi analisa subyektif penulis berupa kritik dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penyajian dan analisa data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. YYPP Al-Mukhlishin berdiri pada tanggal 23 Desember 1983 di desa Ciseeng Kab. Bogor. Latar belakang berdirinya YYPP Al-Mukhlishin tidak terlepas dari cita-cita Pak Abidin selaku ketua umum, ia ingin meningkatkan derajat anak yatim piatu dan anak-anak usia belajar pada umumnya, agar mereka tidak terlantar dan mendapatkan pendidikan yang cukup secara gratis. Dengan demikian diharapkan mereka menjadi manusia yang berguna bagi negara dan agamanya. Dari tahun ke tahun YYPP Al-Mukhlishin mengalami perkembangan cukup signifikan, terlihat semakin bertambahnya gedung asrama, bangunan sekolah beserta fasilitas pendukung lainnya yang sangat lengkap, begitu juga dengan jumlah santri yang ada semakin meningkat.
2. Drs. H. Zaenal Abidin sebagai pendiri pondok pesantren Al-Mukhlishin bukanlah alumni pesantren, walupun demikian ia berhasil membangun YYPP Al-Mukhlishin dalam waktu singkat beserta fasilitas pendukung lainnya, ini semua berkat ridha Allah serta bantuan para donatur yang telah ikhlas menyumbangkan sebagian hartanya untuk pembangunan YYPP Al-Mukhishin demi kemaslahatan umat. Dalam menjalankan kegiatan dan

mengembangkan YYPP Al-Mukhlishin Pak Abidin tidak sendirian, ia dibantu para ustadz yang memang sangat berpengalaman di bidangnya masing-masing.

3. Berdirinya pondok pesantren sudah pasti akan memberikan kontribusi yang besar untuk kemaslahatan ummat, begitu juga dengan YYPP Al-Mukhlishin memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap masyarakat sekitar. Kontribusi yang diberikan YYPP Al-Mukhlishin kepada masyarakat adalah sebagai berikut:
 - a) Bidang Sosial diantaranya: dengan pemberian beasiswa, penyembelihan hewan qurban, pemberian zakat, santunan yatim piatu, serta khitanan masal, dalam bidang pendidikan YYPP Al-Mukhlishin memberikan pendidikan selama 6 tahun tanpa dipungut biaya bagi anak yatim piatu dan orang yang tidak mampu
 - b) Bidang keagamaan, diantaranya peringatan hari besar Islam, pengajian-pengajian, pesantren kilat.
 - c) Bidang Ekonomi, atas jasa YYPP Al-Mukhlishin akses menuju desa Ciseeng menjadi lebih bagus, otomatis gairah perekonomian masyarakat Ciseeng menjadi lebih meningkat, dengan leluasa mereka melakukan wiraswasta dengan mendirikan kios-kios di sepanjang jalan Ciseeng. Hal ini memberikan peluang masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan, sehingga pendapatan mereka semakin bertambah. Dari pemaparan di atas, berdirinya Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin di desa Ciseeng, memberikan manfaat sangat besar

terhadap kemajuan masyarakat sekitar, dan masyarakat luas pada umumnya. Tidak ada alasan bagi mereka, untuk tidak merespons dengan baik hadirnya YYPP Al-Mukhlishin, karena mereka sadar banyak manfaat yang diraskan secara langsung sebagaimana disebutkan di atas.

Yayasan yatim piatu pondok pesantren Al-Mukhlishin saat ini telah berusia 25 tahun, telah meluluskan ribuan santri dan telah mewisuda ratusan sarjana berbagai jurusan. Mudah-mudahan dari semua kontribusi yang diberikan pondok pesantren Al-Mukhlishin bisa bermanfaat untuk kemaslahatan ummat.

B. Saran-Saran

1. Untuk lebih meningkatkan fungsinya sebagai pusat pendidikan di desa Ciseeng, demi menyangkut kemaslahatan ummat, alangkah baiknya pondok pesantren Al-Mukhlishin dalam menjalankan programnya agar lebih istiqomah, dan tidak monoton di dalam menjalankan perannya sebagai ujung tombak keberagamaan masyarakat, terutama masyarakat Ciseeng.
2. Agar lebih terealisasi segala bentuk program yang telah disusun YYPP Al-Mukhlishin, hendaknya masyarakat lebih meningkatkan dukungannya berupa bantuan dana untuk pembangunan YYPP Al-Mukhlishin. Karena semua program yang dijalankan pondok pesantren, bertujuan untuk kepentingan umat, yaitu menciptakan kondisi masyarakat yang Islami, aman, damai dan sejahtera.

3. Untuk menjalin ukhuwah Islamiyah lebih erat lagi antara pondok pesantren Al-Mukhlishin dengan pemerintah, maka dalam hal ini pemerintah hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan dukungannya berupa bantuan dana kepada pondok pesantren Al-Mukhlishin, dan semua pondok pesantren pada umumnya, karena eksistensi pondok pesantren ikut berperan di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
4. Hendaknya pimpinan YYPP Al-Mukhlishin selalu meningkatkan perhatiannya kepada para Ustadz dan karyawan dengan menaingkatkan kesejahteraan mereka, karena mereka akan membawa pengaruh yang besar dalam menjalankan roda aktifitas pondok pesantren.
5. Lebih ditingkatkan lagi kedisiplinan para santri di pondok pesantren.



DAFTAR PUSTAKA

- Departeman Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Depag., 2002.
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Abu Achmadi dan Cholid Narbuko. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG RI. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Tanpa Penerbit, 1986.
- Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Imam Suprayogo, Drs. Tobroni, M. si. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.
- Kafrawi. *Perubahan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren; Sebagai Usaha Peningkatan Prestasi dan Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Cet. ke I Jakarta: Cemara Indah, 1978, hlm. 17.
- M. Dawam Raharja. *Pesantren Dan Pembaharuan*. Jakarta: LP3ES, 1998.
- Sidi Gazalba. *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bharatama, 1981.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.
- Sudjoko Prasojo. *Profil Pesantren*. Cetakan III, Jakarta: LP3ES, 1982.
- Suismanto. *Menelusuri Jejak Pustaka*. Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Sutirsno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim Penyusun. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Diterbitkan atas kerjasama APTIk dengan penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Winarno Surahmat. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1998.

Zaenal Abidin. *Sekilas Sejarah Perkembangan YYPP Al-Mukhlisin*. Bogor: Yayasan Al-Mukhlisin, 2002.

_____. *Pengabdian Al-Mukhlisin Kepada Ummat*. Bogor: Yayasan Al-Mukhlisin, 1991.

_____. *Lima Tahun Perjalanan Al-Mukhlisin*. Bogor: Yayasan Al-Mukhlisin, 1989.

_____. *Kesan Dan Kenangan Dari Teman 70 Tahun Soedharmono S.H.* Bogor: Yayasan Al-Mukhlisin, 2002.

Zamaksyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES, 1983.

VISI DAN MISI PONDOK PESANTREN AL-MUKHLISHIN

VISI

BISMILLAHIRRAHMAANIRRAHIM

DENGAN MENJADIKAN YYPP AL-MUKHLISHIN SEBAGAI PUSAT
PENDIDIKAN BERBASIS PESENTREN YANG UNGGUL DALAM
BERPRESTASI.

MELAHIRKAN PEMIKIR MUSLIM UNTUK MEMBANGUN CITRA
BANGSA, PENGGRAK SEMANGAT KERJASAMA PELOPOR
PEMBAHARUAN PENDIDIKAN, TELADAN DALAM MENGAMALKAN
KEILMUAN, KETAQWAAN, PELAYANAN SEHINGGA MENJADI
KEBANGGAAN BAGI PEMERINTAH, YAYASAN DAN MAYARAKAT.

MISI

MELAKSANAKAN PEMAHAMAN MAKNA ASMAUL HUSNA DENGAN
MEWUJUDKAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN
PENGAJARAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, PENGEMBANGAN AL-
ISLAM, PENELITIAN TERHADAP PENGEMBANGAN IPTEK DAN IMTAQ.
DIREALISASIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DENGAN
LANDASAN MORAL BUDAYA BANGSA, MEMBINA PRESTASI KERJA,
SALING MENGHORMATI PERBEDAAN DENGAN SEMANGAT
DEMOKRASI, DAN MEMBINA HUBUNGAN BAIK YANG HARMONIS
DENGAN MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN KEPADA SEMUA

PIHAK PENGGUNA JASA, BERSAMA-SAMA MEWUJUDKAN IDEALISME
DENGAN KARYA NYATA DAN BELAJAR UNTUK MERAIH PRESTASI.

STRATEGI

PENATAAN KELEMBAGAAN DAN PROFESIONALISME PENINGKATAN
MUTU PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR, PENINGKATAN
MUTU PROFESI TENAGA PENDIDIK/DOSEN DAN DAN KARYAWAN,
UNTUK MEMPERSIAPKAN PARA ALUMNUS MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE JENJANG YANG LEBIH TINGGI DAN MENANAMKAN
CINTA ALMAMATER DENGAN BERAMAL ILMIAH, BERILMU
AMALIAH DAN BERAKHLAKUL KARIMAH.

MOTO

TIADA HARI TANPA BELAJAR DAN BERBUATLAH SESUATU YANG
PRESTASINYA DAPAT DIRASAKAN MANFAATNYA OLEH ORANG
LAIN.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Nama : Alpan Bastian
Tgl lahir : 01 Maret 1983
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu ceper Tangerang.
Ayahanda : H. Abdul Syukur.
Ibunda : Hj. Nurlailah
Pendidikan :
1. TK. Islam Al-Ayaniyah.
2. SD. Islam al-Ayaniyah.
3. MTs. Pon-Pes. Darunnajah Ulujami Jakarta.
4. MA. Pon-Pes. Al-Mukhlisin Ciseeng Bogor.
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab tahun 2002

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2008
Penyusun

Alpan Bastian
02121045.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H Zaenal Abidin MM.
Umur : 68 Tahun.
Jabatan : Ketua Umum Pon-Pes Al-Mukhlishin.
Alamat : Jln. Rempoa Jaya No.17 Situgintung Ciputat Jakarta Selatan.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,2008

Drs. H. Zaenal Abidin MM.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aden Hasan Basri, MA.
Umur : 45 Tahun
Jabatan : Kepala Sekolah MTs. Al-Mukhlishin
Alamat : Kampung Malang Nengah 01/02, Desa Ciseeng Kec. Ciseeng Bogor.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,.....2008

Aden Hasan Basri, MA.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ac

Nama : Enjang Fauzi S.Ag
Umur : 30 Tahun.
Jabatan : Kepala Asrama Putra Pon-Pes Al-Mukhlishin.
Alamat : Komplek Perumahan Al-Mukhlishin.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper
Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa
Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,2008

Enjang Fauzi S.Ag.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Hamdi MA.
Umur : 38 Tahun.
Jabatan : Kepala Panti Asuhan Pon-Pes Al-Mukhlishin.
Alamat : Komplek Perumahan Al-Mukhlishin.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,2008

Drs. H. Hamdi MA.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ac

Nama : Ust. Nurhidayat S.Pdi
Umur : 27 Tahun.
Jabatan : Ketua Pengajian Pon-Pes Al-Mukhlishin.
Alamat : Kampung Malang Nengah 01/02, Desa Ciseeng Kec. Ciseeng Bogor.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,.....2008

Ust Nurhidayat S.Pdi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bapak Ashari
Umur : 30 Tahun.
Jabatan : Masyarakat.
Alamat : Desa Cibentang

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,.....2008

Bapak Ashari

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ac

Nama : Fathan Mubina.
Umur : 40 Tahun.
Jabatan : Masyarakat.
Alamat : Kampung Malang Nengah 01/02, Desa Ciseeng Kec. Ciseeng Bogor.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,.....2008

Fathan Mubina

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Duwi.
Umur : 17 Tahun
Status : Santri Al-Mukhlishin
Alamat : Jln. Tegalan IG No. 298 RT. 07/05 DKI Jakarta.

Menyatakan bahwa :

Nama : Alpan Bastian.
Nim : 02121045.
Fakultas : Adab.
Jurusan : SKI
Alamat : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu Ceper Tangerang.
Tujuan : Penelitian untuk skripsi, dengan judul :
Yayasan Yatim Piatu Pondok Pesantren Al-Mukhlishin Di Desa Ciseeng Kab. Bogor (1983-2008)

Bahwa benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi ini pada tahun 2008, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

Bogor,.....2008

Duwi



Pengajian Majlis Ta'lim Ibu-ibu Pondok Pesantren Al-Mukhlisin dan Ibu-ibu masyarakat Ciseeng yang dipimpin oleh Ibu Hj. Arofah HS.



Kungfu Naga Mas, salah satu dari kreativitas siswa/santri di halaman gedung Madrasah Aliyah.



Drum band, salah satu kegiatan ekstra kurikuler santri/siswa



Gedung Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mukhlishin dengan status terdaftar yang diresmikan oleh Bapak Ir. H. Akbar Tandjung, Ketua DPP Partai Golkar/Ketua DPR Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2002.



Gedung SMA Islam Al Mukhlishin dengan status disamakan yang diresmikan oleh Bapak DR. H. Hamzah Haz, Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2002.



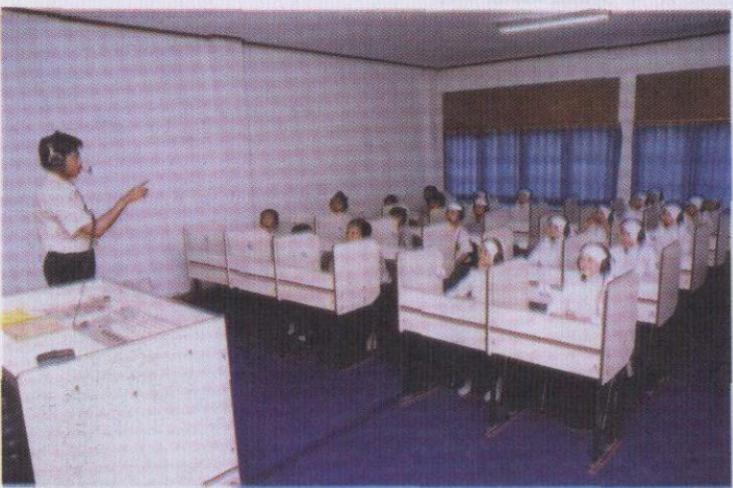
Bapak DR. H. Zaenal Abidin, MM Kepala Pondok, sedang memberikan santunan kepada anak yatim piatu yang didampingi oleh Bapak Drs. H. Zainuddin, MS selaku Wakil Kepala Pondok desertai oleh Bapak KH. M. Solihan Rohiman dan Bapak Drs. Hamdi, MA



Satpam sebagai penanggung jawab ketertiban dan keamanan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin.



Para siswa/santri SMA Islam Al-Mukhlishin sedang melaksanakan praktik laboratorium fisika/kimia.



Para siswa/santri SMP Islam Al Mukhlishin dalam suasana proses kegiatan belajar mengajar di laboratorium bahasa bersama Bapak Ahmad Saefu, SAg, sebagai pengajar bahasa Inggris.



Masjid Jami' Al-Mukhlishin, pusat kegiatan ibadah para santri/Siswa



Sekretariat pondok, sebagai pusat kegiatan administrasi dan merupakan gedung cikal bakal lahirnya Pondok Pesantren Al Mukhlishin dan unit-unit pendidikan Islam lainnya.



Suasana proses kegiatan perkuliahan mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mukhlishin (STAIM) dengan dosen/ketua Jurusan PAI, Bapak Drs.. H. A. Syamsuddin, MA.



Para siswa/santri Al-Mukhlishin sedang belajar di Perpustakaan.



Gedung Asrama Putra Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Ciseeng Bogor dengan diberi nama “Al-Zakiah” yang berarti bersih atau suci.



Gedung Asrama Putera Al-Furqon yang diresmikan oleh Bapak H. Tantyo A.P. Sudharmono, MSc, MBA pada tanggal 11 Juli 1999.



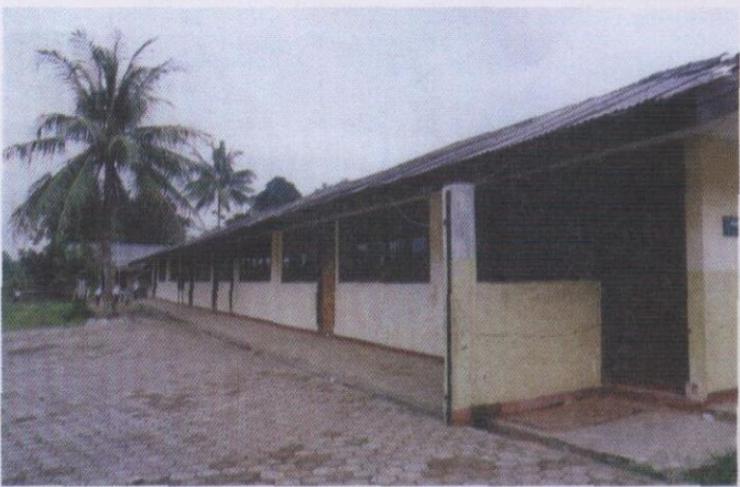
Gedung Madrasah Aliyah Al-Mukhlishin dengan status disamakan dalam suasana proses kegiatan belajar mengajar di pagi hari.



Gedung SMP Islam Al-Mukhlishin dengan status disamakan.



Gedung Madrasah Tsanawiyah Al-Mukhlishin dengan status disamakan



Gedung Sekolah Dasar Islam Al-Mukhlishin dengan status diakui



H. ZAENAL ABIDIN

Ketua Umum Yayasan Yatim Piatu/Pondok Pesantren
AL MUKHLISHIN

Kecamatan Ciseeng

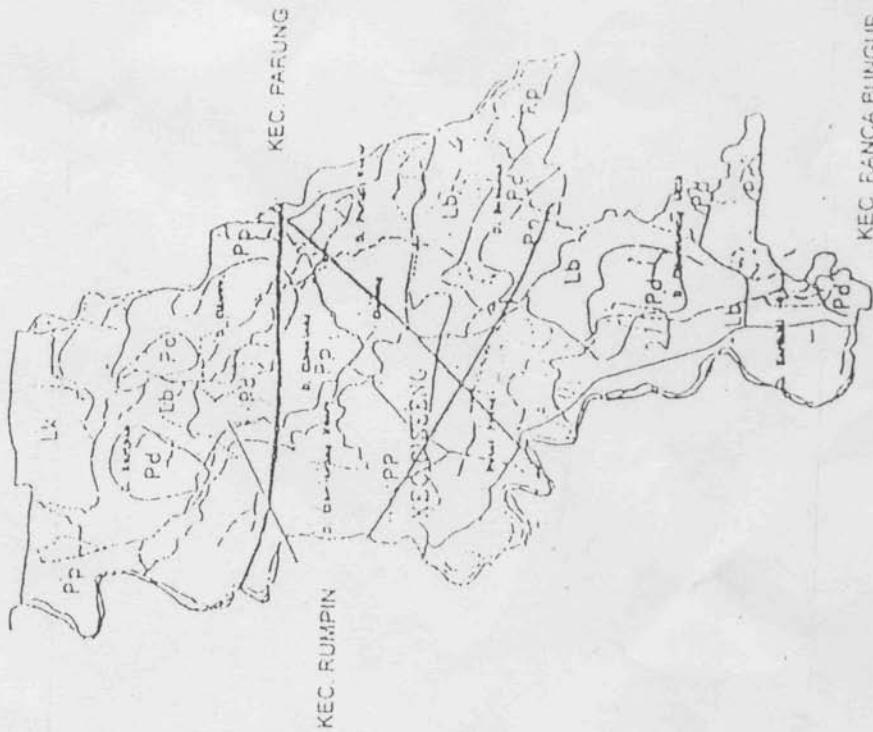


PEMERINTAH KABUPATEN
BOGOR
PROVINSI JAWA BARAT

PETA ADMINISTRASI
KECAMATAN CISEENG

— — —	BATAS PROVINSI
— — —	BATAS KABUPATEN
— — —	BATAS KECAMATAN
— — —	BATAS DESA
— — —	JARINGAN LISTRIK
— — —	JALAN TOKO
— — —	JALAN ANTAR PERKELAHIAN
— — —	JALAN KOLEKTOR PUSAT
— — —	JALAN KOLEKTOR PUSAT E
— — —	JALAN KOLEKTOR PUSAT D
— — —	JALAN LOKAL
— — —	JALAN SELAPANG
— — —	REL KERETA API
— — —	RENGANA SUDAN TOA
— — —	RENGANA SUDAN ULAM
— — —	RENGANA REL KERETA API
— — —	SUNGAI

KEC. GUNUNG SINDUR.

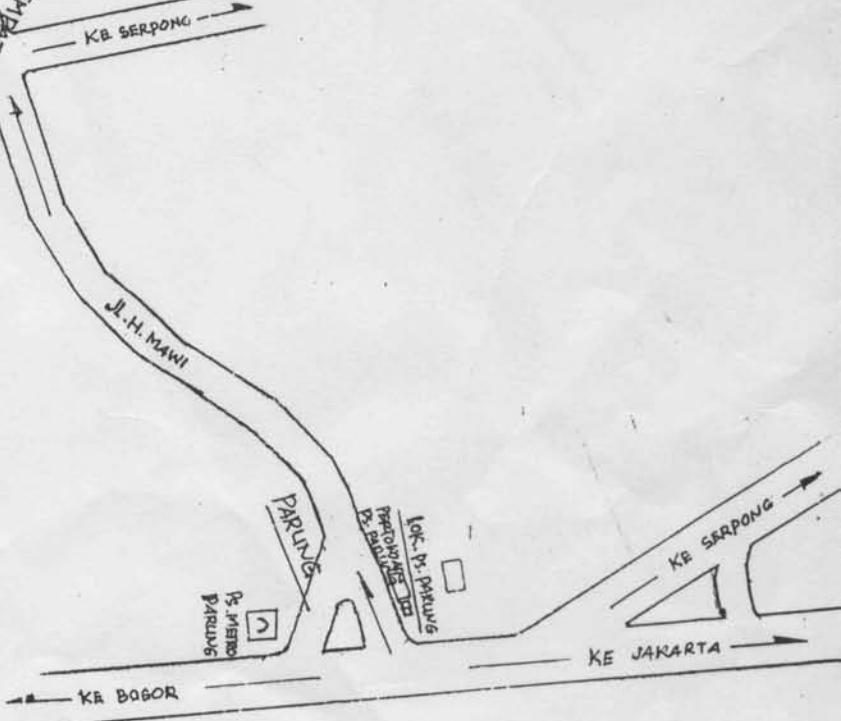
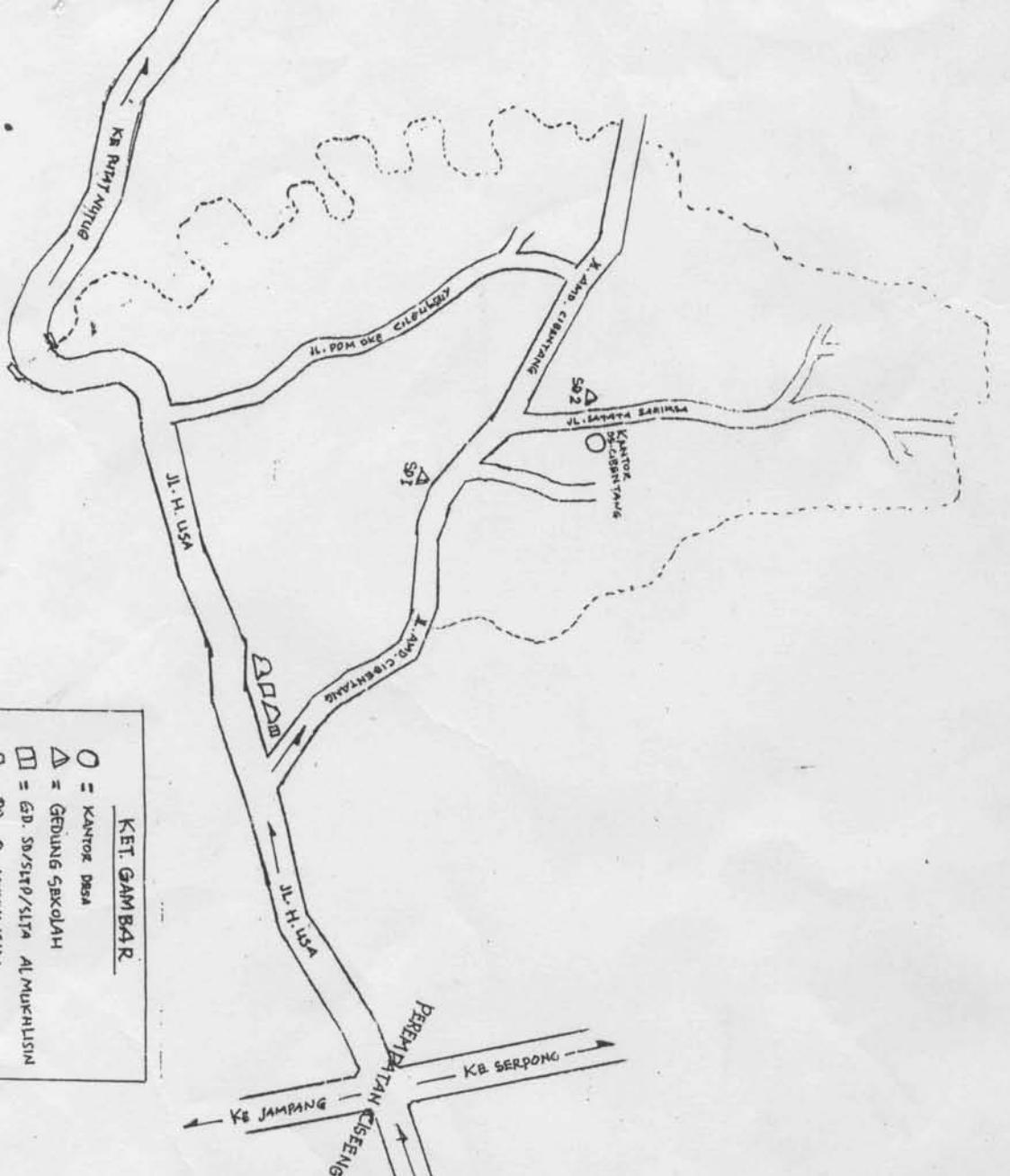


SKALA 1 : 25.000

KEC. PANCA BUNGUR

PETA WILAYAH DS. CISEENG

KET. GAMBAR	
○	= KANTOR DESA
△	= GEDUNG SEBKOJAH
□	= GD. SORSI/PSTRA ALMUKHLISIN
▲	= PP. AL. MUKHLISIN
■	= PUSKESMAS
□	= KU. KEC. CISEENG



RIWAYAT HIDUP

Nama : Alpan Bastian

Tgl lahir : 01 Maret 1983

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Rumah : Jln. KH. Kilin 06/06 No. 10 Batu Jaya Timur Kec. Batu ceper
Tangerang.

Ayahanda : H. Abdul Syukur.

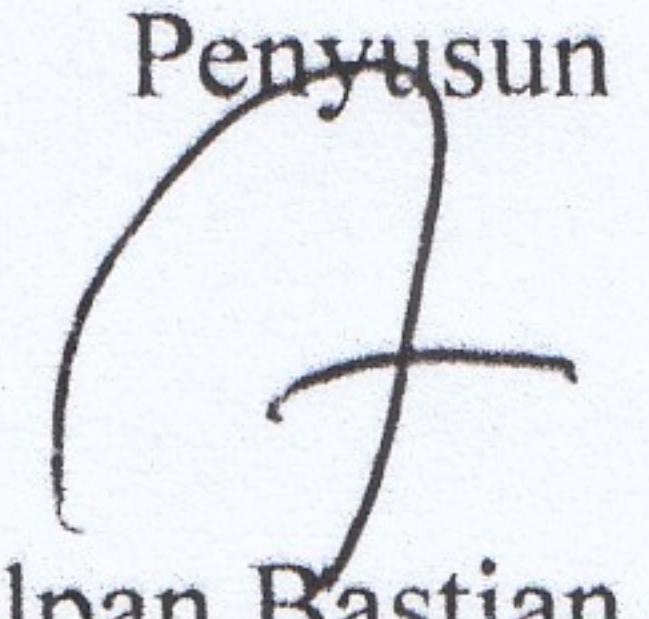
Ibunda : Hj. Nurlailah,

Pendidikan :

1. TK. Islam Al-Ayaniyah.
2. SD. Islam al-Ayaniyah.
3. MTs. Pon-Pes. Darunnajah Ulujami Jakarta.
4. MA. Pon-Pes. Al-Mukhlisin Ciseeng Bogor.
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas ADAB tahun 2002.

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2008

Penyusun

Alpan Bastian
02121045.